

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai strategi dilakukan perusahaan agar proses produksi yang dilakukan berjalan secara efisien seperti peningkatan produktivitas tenaga kerja, penurunan biaya operasi, penggunaan teknologi tinggi dan lain-lain, semua itu dilakukan untuk meningkatkan tingkat gain (keuntungan) perusahaan. Dalam perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dilemparkan ke pasaran perusahaan. Harga pokok produk terbentuk dari biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan produk jadi siap dijual ke pasar.

Biaya-biaya tersebut sering disebut biaya produksi yang terdiri dari tiga elemen yaitu :

1. Biaya Bahan Baku
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Biaya Overhead Pabrik

Perhitungan harga pokok yang dilakukan secara tidak benar akan mengakibatkan nilai persediaan dan juga harga pokok yang tercantum dalam laporan rugi-laba menjadi tidak benar. Maka dalam penentuan harga pokok produk, perusahaan hendaknya hati-hati dan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Tujuan penentuan harga pokok produk yang utama adalah menentukan harga pokok dari setiap produk atau barang yang telah dihasilkan

dan berapa jumlah biaya yang telah dikorbankan untuk menghasilkan barang tersebut. Tetapi dalam kenyataannya sering kita jumpai adanya suatu perusahaan yang mengolah satu bahan baku dalam satu proses produksi menghasilkan dua jenis produk atau lebih, misalnya perusahaan penggilingan padi. Perusahaan penggilingan padi, mengolah satu macam produk, yaitu beras, sekam, katul dan menir. Karena melalui satu proses produksi bersamaan, maka terdapat biaya bersama yang sulit didefinisikan alirannya dari jenis-jenis produk yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk mengolah dari satu bahan baku menjadi berbagai produk yang dapat berupa produk utama dan produk sampingan disebut biaya bersama.

Dalam perusahaan yang mengolah produk dengan biaya bersama akan mengalami masalah dalam pemasaran dan penentuan harga jual yang berbeda-beda dari produk-produk yang dihasilkan. Selain itu juga keinginan dari manajemen secara keseluruhan atau besarnya kontribusi dari produk utama dan produk sampingan terhadap keseluruhan penghasilan perusahaan. Oleh karena itu manajemen perlu mengetahui seteliti mungkin dari seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik yang dibebankan ke masing-masing produk yang dihasilkan. Sehingga dalam pembiayaan produksi perusahaan Penggilingan padi akan timbul permasalahan dalam penentuan harga pokok per-unit yang dihasilkan dari proses produksi yang menggunakan biaya bersama yaitu bagaimana mengalokasikan biaya bersama tersebut kepada produk-produk yang dihasilkan.

Menurut Mulyadi ada empat metode alokasi biaya bersama yang dapat digunakan untuk menentukan harga pokok, yaitu :

- a. Metode nilai jual relatif
- b. Metode satuan fisik
- c. Metode rata-rata biaya persatuan
- d. Metode rata-rata tertimbang

Metode-metode alokasi biaya bersama tersebut mempunyai cara yang berbeda dalam penentuan harga pokok produk, sehingga perusahaan dapat memilih metode alokasi yang sesuai dengan kondisi perusahaannya. Melihat kondisi di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **Pemilihan Metode Alokasi Biaya Bersama Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Per Unit Pada Perusahaan Penggilingan Padi “MARGO MULYO” Di Singopuran Kartasura.**

B. Perumusan Masalah

Perusahaan Penggilingan Padi “MARGO MULYO” Di Singopuran Kartasura mengolah bahan baku gabah menjadi beras, menir, katul dan sekam. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah pemilihan metode alokasi biaya bersama dapat menentukan harga pokok produksi per unit yang paling tepat?
2. Metode alokasi biaya bersama manakah yang paling rendah menghasilkan biaya produksi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk menghitung harga pokok per unit yang paling tepat berdasarkan metode alokasi biaya bersama yang terdiri dari metode nilai jual relatif, satuan fisik, rata-rata satuan per unit dan rata-rata tertimbang.
2. Untuk menganalisis metode alokasi biaya bersama yang menghasilkan harga pokok produksi paling rendah.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui metode alokasi biaya yang paling tepat untuk digunakan pada perusahaan penggilingan padi “MARGO MULYO” di Singopuran Kartasura.
2. Penelitian ini sebagai penerapan teori yang penulis terima di bangku kuliah untuk dapat diterapkan pada kehidupan nyata.
3. Sebagai salah satu bahan referensi pembanding bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang yang berkaitan dengan masalah metode alokasi bersama.

E. Sistematika Skripsi

Pada pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan landasan-landasan teori untuk pemecahan masalah dalam penelitian yaitu Pengertian Biaya, Harga Pokok Produk dan Biaya Bersama.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data dan atas analisis data yang dipergunakan sebagai acuan default penelitian.

BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum perusahaan, data-data yang diperoleh, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran.